



WAWASAN NUSANTARA 1



Dr. Seriwati Ginting, M.Pd



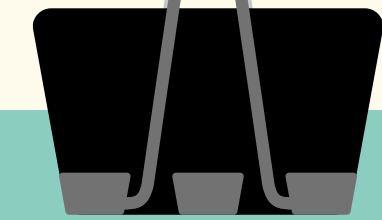
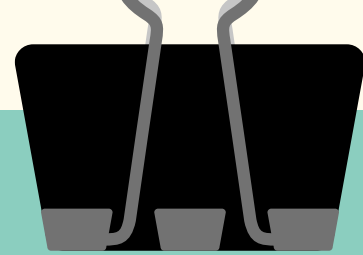
LATAR BELAKANG WAWASAN NUSANTARA (WASANTARA)

- Wawasan Nusantara (national outlook) merupakan cara pandang bangsa terhadap diri dan lingkungan tempat hidup bangsa bangsa yang bersangkutan.
- Bagi bangsa Indonesia wawasan nusantara telah menjadi cara pandang sekaligus konsepsi berbangsa dan bernegara, menjadi landasan visional. Konsepsi wawasan nusantara dicetuskan melalui deklarasi Djuanda tahun 1957



LATAR BELAKANG WAWASAN NUSANTARA (WASANTARA)

- Sebagai konsep, istilah wawasan nusantara dapat ditelusuri secara terminologi maupun etimologi. Berikut pengertian terminologi menurut para ahli atau tokoh dan lembaga mengenai istilah tersebut



Pengertian Wasantara Menurut Para Ahli

- **HASNAN HABIB**

Kebulatan wilayah nasional, termasuk satu kesatuan bangsa, satu tujuan dan tekad perjuangan dan satu kesatuan hukum, satu kesatuan social budaya, satu kesatuan ekonomi dan satu kesatuan hankam

- **WAN USMAN**

Cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan beragam

- **Majelis
Permusyawaratan
Rakyat tahun 1998**

Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- **Lembaga Ketahanan
Nasional Tahun
1988**

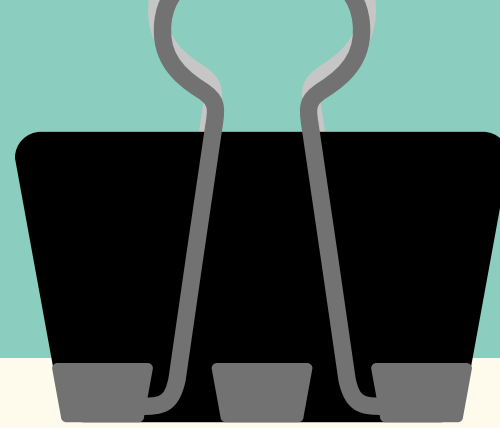
Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional

PENGERTIAN WASANTARA SECARA ETIMOLOGIS

Kata wawasan nusantara berasal dari dua kata yaitu wawasan dan nusantara. Wawasan dari kata wawas (Bahasa Jawa) yang artinya pandangan. Sementara kata Nusantara merupakan gabungan kata nusa yang artinya pulau dan antara. Kata nusa dalam Bahasa Sanskerta berarti pulau atau kepulauan. Sedangkan dalam Bahasa Latin kata nusa berasal dari kata nesos yang berarti semenjanung bahkan suatu bangsa. Merujuk pada pernyataan tersebut maka nusa juga mempunyai kesamaan arti dengan kata nation dalam Bahasa Inggris yang berarti bangsa. Antara memiliki padanan dalam Bahasa latin yang berarti antara atau dalam satu kelompok

Kata nusantara sendiri secara historis bermula dari bunyi Sumpah Palapa dari Patih Gajah Mada yang diucapkan dalam upacara pengangkatannya sebagai Mahapatih di kerajaan Majapahit tahun 1336 M. Penamaan nusantara ini berdasarkan sudut pandang Majapahit (Jawa). Dalam kitab Negarakertagama karangan Empu Tantular, arti nusantara ialah pulau pulau di luar Jawa dengan Majapahit sebagai ibukotanya

Selanjutnya kata Nusantara digunakan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menggantikan sebutan Hindia Belanda (Nederlansch-Indie). Pada acara Kongres Pemuda Indonesia II tahun 1928 (Peristiwa Sumpah Pemuda), digunakan istilah Indonesia sebagai pengganti Nusantara. Nama Indonesia berasal dari dua Bahasa Yunani yaitu indo/indu yang berarti Hindu/Hindia dan nesia/nesos yang berarti pulau. Dengan demikian kata nusantara dipakai sebagai sinonim kata Indonesia yang menunjuk pada wilayah (sebaran pulau pulau) yang berada di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik dan dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia



WASANTARA : PENGERTIAN TERMINOLOGIS

Pengertian terminologis adalah pengertian yang dihubungkan dengan konteks istilah tersebut dikemukakan. Pengertian terminologis pada umumnya adalah pengertian istilah menurut para ahli atau tokoh dan lembaga yang akan mengkaji konsep tersebut. Untuk membangun semangat kebangsaan dan cinta tanah air, meskipun tampak bahwa wilayah Indonesia itu terdiri dari banyak pulau dengan lautan yang luas, kita memandang wilayah Indonesia itu tetap merupakan satu kesatuan, sebagai satu wilayah.



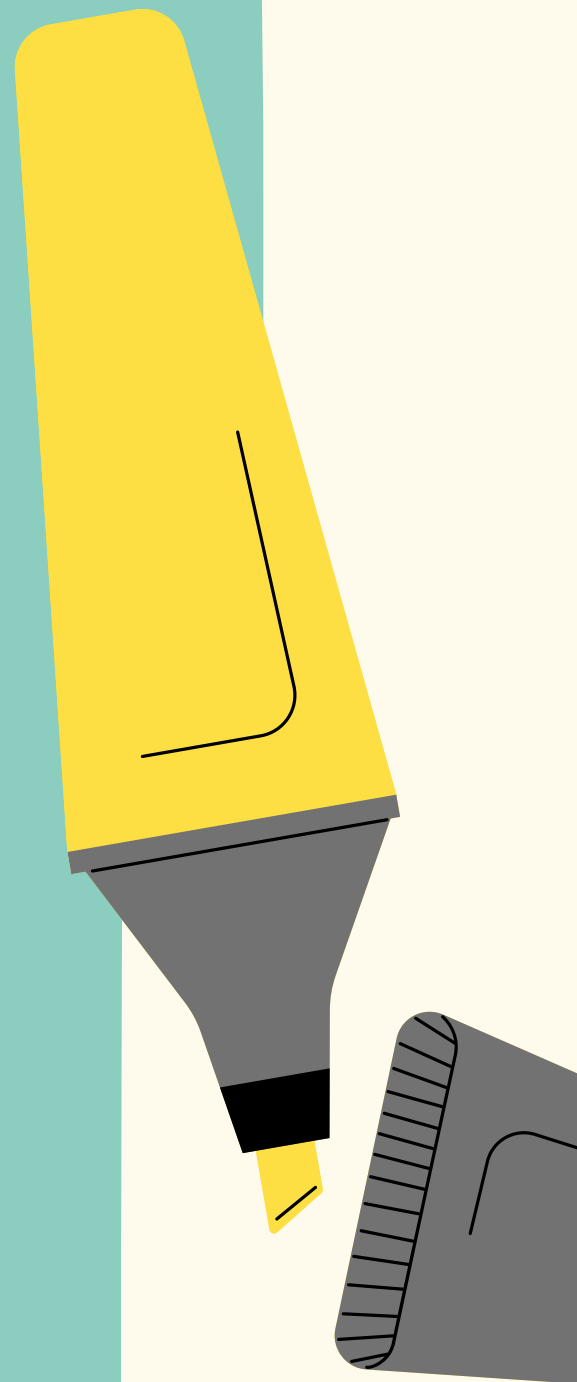


Begitu juga dari beragam suku dengan latar belakang yang berbeda, kita juga memandang bangsa Indonesia tetap merupakan satu kesatuan. Jadi bangsa Indonesia memandang wilayah berikut bangsa yang ada di dalamnya sebagai satu kesatuan. Hakikat atau esensi wawasan nusantara (Wasantara) adalah persatuan bangsa dan kesatuan wilayah.



MENGAPA DIPERLUKAN WASANTARA

**Perhatikan cuplikan Pidato Ir. Soekarno berikut ini :
Tanah air itu adalah kesatuan Allah SWT membuat peta dunia, menyusun peta dunia. Kalau kita melihat peta dunia, kita dapat menunjukkan di mana kesatuan kesatuan di situ. Seorang anak kecilpun, jikalau ia melihat peta dunia, ia dapat menunjukkan bahwa kepulauan Indonesia merupakan satu kesatuan. Pada peta itu dapat ditunjukkan satu kesatuan gerombolan pulau pulau di antara dua lautan yang besar, lautan pasific dan lautan Hindia, dan di antara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia**





MENGGALI SUMBER HISTORIS

- 1) Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara, bermula dari Perdana Menteri Ir.H. Djuanda Kartawidjaja yang pada tanggal 13 Desember 1957 mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Isi pokok deklarasi adalah lebar laut territorial Indonesia 12 mil yang dihitung dari garis yang menghubungkan pulau terluar Indonesia. Dengan garis territorial yang baru ini wilayah Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah. Laut antara pulau bukan lagi pemisah karena tidak lagi laut bebas, tetapi sebagai penghubung pulau



- **Sebelum keluarnya deklarasi Djuanda, wilayah Indonesia didasarkan pada Territoriale Zee en Maritieme Kringen Ordonantie Maritieme Kringen Ordonantie 1939 atau dikenal dengan (TZMKO 1939) atau dikenal dengan nama ordonansi 1939, sebuah peraturan buatan pemerintah Hindia Belanda. Isi Ordonansi tersebut pada intinya adalah penentuan lebar laut lebar 3 mil laut dengan cara menarik garis pangkal berdasarkan garis air pasang surut atau countour pulau/darat**



- Dengan peraturan zaman Belanda tersebut, pulau pulau di wilayah nusantara dipisahkan oleh laut disekelilingnya dan setiap pulau hanya mempunyai laut di sekeliling sejauh 3 mil dari garis pantai. Laut setelah garis 3 mil merupakan lautan bebas yang berarti kapal asing boleh dengan bebas melayari laut yang memisahkan pulau pulau tersebut. Laut dengan demikian menjadi pemisah pulau pulau Indonesia

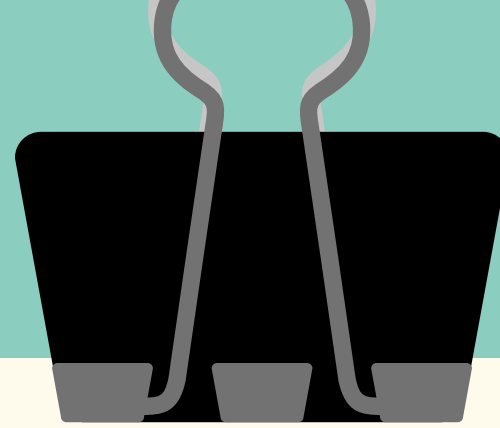
**UNTUK MELIHAT PERBEDAAN KEDUA WILAYAH
TERSEBUT, LIHATLAH GAMBAR BERIKUT : PETA
WILAYAH INDONESIA BERADASAR ORDONAMSI 1939
SUMBER: [HTTPS://WWW.GOOGLE.COM](https://www.google.com)**



PETA WILAYAH INDONESIA BERDASAR DEKLARASI DJUANDA

1957. SUMBER. [HTTP://KEBUDAYAAN.KEMDIKBUD.GO.ID/
MUSPRES/WP-CONTNT/UPLOAS/SITES/38/2018/12/PETA](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/wp-content/uploads/sites/38/2018/12/peta)





Dewasa ini konsepsi wawasan nusantara semakin kuat setelah adanya keputusan politik negara yakni dimasukkannya ke dalam pasal 25 A UUD 1945 yang menyatakan “Negara kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas batas dan hak haknya ditetapkan dengan undang undang”. Menurut pasal tersebut, negara Indonesia dicirikan berdasar wilayahnya





Guna memperkuat kedaulatan atas wilayah negara tersebut dibentuklah undang undang sebagai penjabarannya. Setelah dikeluarkan Deklarasi Djuanda tahun 1957 dibentuk UU No.4 Prp tahun 1960 tentang perairan Indonesia. Sampai saat ini telah banyak peraturan perundangan yang disusun guna memperkuat kesatuan wilayah Indonesia. Selain itu Indonesia juga memperjuangkan konsepsi wawasan nusantara berdasar deklarasi Djuanda ke forum Internasional agar mendapat pengakuan bangsa lain atau masyarakat Internasional.

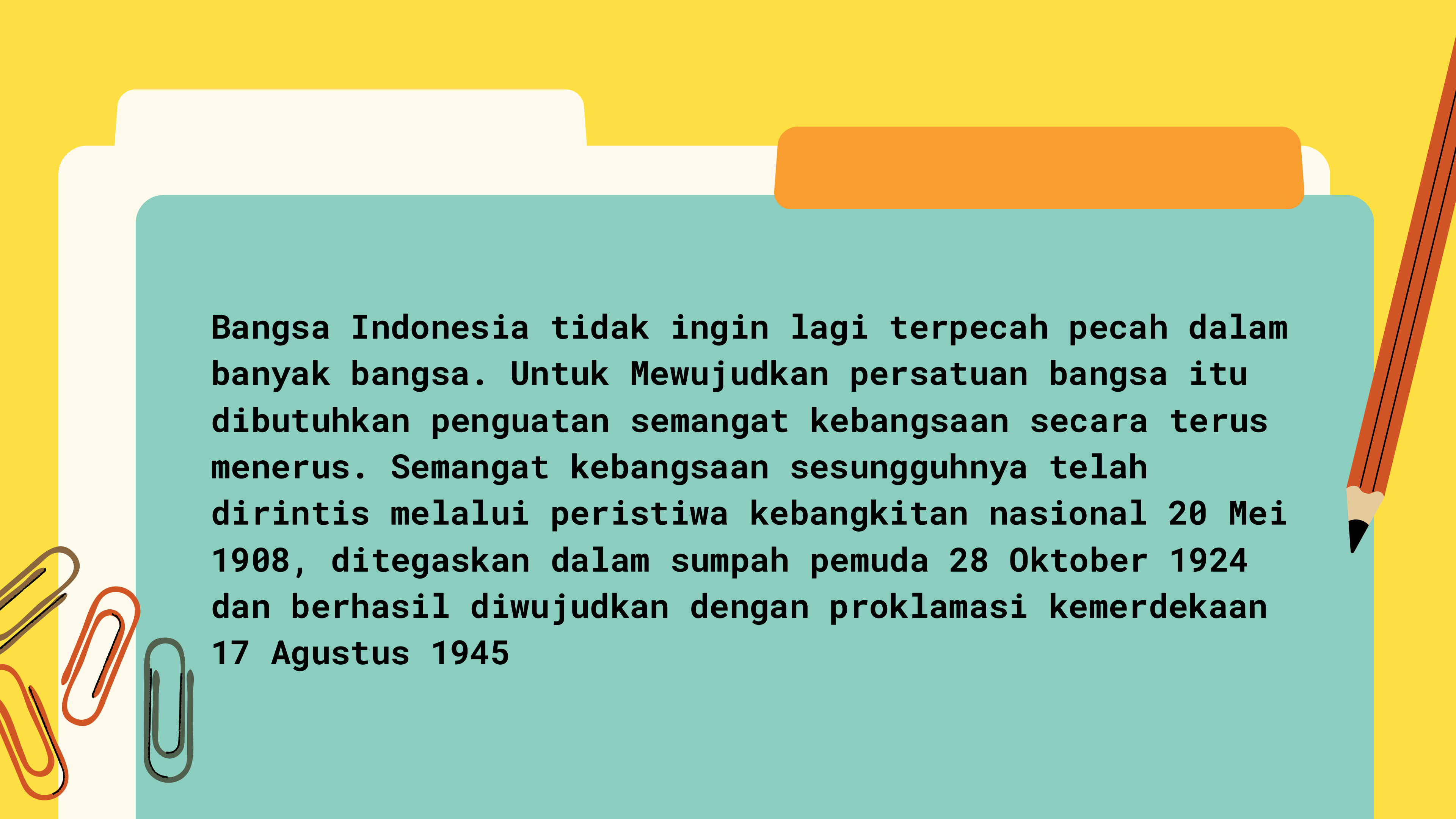




- Melalui perjuangan panjang, akhirnya konfrensi PBB tanggal 30 April 1982 menerima dokumen yang bernama "The United Nation Convention on the law of the sea (UNCLOS). Indonesia diakui dan diterima sebagai kelompok negara kepulauan. UNCLOS 1982 tersebut kemudian diratifikasi melalui UU No.17 tahun 1985 dan melalui ini wilayah Indonesia menjadi sangat luas yakni mencapai 5,9 Juta Km² terdiri atas 3,2 juta km² perairan territorial dan 2,7 Km² perairan zona ekonomi eksklusif (ZEE). Luas perairan ini belum termasuk landas kontinen (continent shelf)

LATAR BELAKANG SOSIOLOGIS WASANTARA

Konsep Wasantara dilatarbelakangi juga oleh kondisi sosiologis masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia itu beragam dan terpecah pecah sebelum merdeka dan bahkan mudah bertikai dan diadu domba oleh Belanda melalui politik devide et impera. Berdasar pada kondisi ini wasantara yang awalnya berpandangan akan “kesatuan atau keutuhan wilayah” diperluas lagi sebagai pandangan akan “persatuan bangsa”



Bangsa Indonesia tidak ingin lagi terpecah pecah dalam banyak bangsa. Untuk Mewujudkan persatuan bangsa itu dibutuhkan penguatan semangat kebangsaan secara terus menerus. Semangat kebangsaan sesungguhnya telah dirintis melalui peristiwa kebangkitan nasional 20 Mei 1908, ditegaskan dalam sumpah pemuda 28 Oktober 1924 dan berhasil diwujudkan dengan proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945



TERIMA KASIH

**TETAP SEMANGAT
TETAP JAGA KESEHATAN**
